

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan koperasi yang mengawasi kegiatan pembiayaan, pinjaman dan simpanan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk pengelolaan wakaf, sedekah, infaq, dan zakat. Sektor KSPPS telah menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pemberdayaan masyarakat.

Meskipun aktivitas bisnisnya serupa dengan koperasi konvensional, KSPPS beroperasi dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam yang didasarkan pada Al Qur'an dan As Sunnah, mendorong gagasan saling menanggung (*takaful*) dan saling membantu (*ta'awun*). Setiap usaha yang dilakukan mengutamakan kegiatan yang halal, berkualitas, menguntungkan (*thayyib*), dan menerapkan skema bagi hasil yang bebas dari riba, perjudian, atau unsur ketidakpastian (*gharar*). Selain itu, KSPPS selalu mendasarkan operasi komersialnya pada fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Sari, 2019). Model bisnis ini tidak hanya menyediakan pilihan pembiayaan yang sesuai nilai-nilai Islam, tetapi juga menekankan kebersamaan dan kesejahteraan anggotanya. Di

tengah perubahan ekonomi baik di tingkat nasional maupun global, peran KSPPS menjadi semakin penting sebagai alat inklusi keuangan yang menghubungkan masyarakat yang belum mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan konvensional.

Keberlangsungan operasional KSPPS sangat bergantung pada kinerja keuangannya, yang mencerminkan kemampuan dalam mengelola aset, kewajiban, modal, dan operasional secara efisien. Analisis keuangan sangat krusial bagi perusahaan, kreditur, investor, dan pemerintah untuk memahami kondisi dan performa keuangan suatu lembaga (Muizzah, 2024). Analisis laporan keuangan menjadi alat esensial untuk mengevaluasi kondisi ini, memberikan gambaran jelas mengenai kesehatan keuangan dan posisi strategis lembaga. Periode 2019 hingga 2023 menjadi masa penuh tantangan bagi sebagian besar sektor ekonomi, termasuk lembaga keuangan mikro. Pandemi COVID-19 sejak awal 2020 memicu krisis ekonomi, menyebabkan penurunan daya beli, gangguan rantai pasokan, dan peningkatan risiko kredit. Meski ada tanda pemulihan, dampaknya masih terasa, ditambah tekanan inflasi global dan ketidakpastian geopolitik yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dalam negeri. Kondisi ini menuntut KSPPS untuk memiliki ketahanan finansial yang tangguh serta strategi yang adaptif agar tetap dapat memberikan layanan kepada anggotanya.

KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kota Pekalongan, sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang vital di daerah ini dan bagian dari jaringan Muhammadiyah, juga merasakan dampak perubahan ekonomi

serta menghadapi tantangan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangannya selama 2019-2023 guna memahami adaptasinya terhadap tekanan ekonomi tersebut. Penulisan ini berfokus pada analisis laporan keuangan sebagai sumber data utama, yang menyediakan informasi penting tentang kondisi keuangan, proforma, dan aliran kas. Analisis laporan keuangan adalah cara mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan melalui penggunaan rasio keuangan, bertujuan untuk mengetahui kemajuan finansial perusahaan, menilai kondisi secara keseluruhan, serta memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik (Aprilliani, 2024).

Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi finansial dan efisiensi operasional KSPPS BTM selama periode 2019 sampai dengan 2023, penulis akan berfokus pada penggunaan beberapa rasio keuangan utama. Rasio-rasio ini akan membantu kita untuk melihat lebih dalam kemampuan KSPPS BTM dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya, menghadapi potensi risiko keuangan, serta menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Secara spesifik, analisis ini akan mengulas rasio likuiditas yang penting untuk menilai seberapa mampu KSPPS BTM memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, rasio solvabilitas yang memberikan gambaran mengenai kemampuan melunasi seluruh kewajiban jika terjadi likuidasi atau saat jatuh tempo, serta rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif KSPPS BTM dalam menghasilkan laba dari setiap operasional yang dijalankan (Nafiatul et al., 2022). Dengan

menganalisis ketiga kategori rasio ini secara komparatif, pola serta perubahan dalam performa KSPPS BTM dari tahun ke tahun dapat diungkap. Analisis perbandingan ini membantu untuk menentukan apakah kinerja KSPPS BTM mengalami peningkatan, penurunan, atau stagnasi. Analisis yang dilakukan memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan yang menilai bahwa bisnis/usaha telah mengalami kemajuan serta memberikan informasi mengenai keputusan yang akan diambil untuk periode mendatang (Muizzah, 2024).

Dengan mempertimbangkan peran penting KSPPS dalam membantu UMKM dan pemberdayaan masyarakat serta tantangan ekonomi yang terjadi antara tahun 2019 hingga 2023, melakukan evaluasi secara mendalam dan sistematis terhadap kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan menjadi suatu kebutuhan. Analisis perbandingan yang didasarkan pada laporan keuangan akan memberikan pandangan menyeluruh mengenai kesehatan finansial, efisiensi operasional, dan kemampuan KSPPS BTM untuk beradaptasi, yang selanjutnya dapat menjadi dasar untuk perbaikan yang berkelanjutan serta pengembangan strategi di masa mendatang. Dari penjelasan yang telah disampaikan, penulis ingin mempelajari lebih lanjut mengenai **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan Periode 2019-2023 Berbasis Laporan Keuangan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan informasi dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan berdasarkan analisis rasio likuiditas pada periode 2019-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada periode 2019-2023?
3. Bagaimana kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada periode 2019-2023?
4. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan antara tahun 2019 hingga 2023 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada perumusan masalah diatas, diantaranya :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan berdasarkan rasio likuiditas pada periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan berdasarkan rasio solvabilitas pada periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan berdasarkan rasio profitabilitas pada periode 2019-2023.

4. Untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan antara tahun 2019 hingga 2023 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.4. Kegunaan Tugas Akhir

A. Bagi Penulis :

1. Penulis mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi likuiditas KSPPS BTM Kota Pekalongan selama periode 2019-2023.
2. Penulis mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi solvabilitas KSPPS BTM Kota Pekalongan selama periode 2019-2023.
3. Penulis mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi profitabilitas KSPPS BTM Kota Pekalongan selama periode 2019-2023.
4. Penulis memperoleh pemahaman komprehensif mengenai perbandingan kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan dari 2019 hingga 2023 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

B. Bagi Akademik :

1. Hasil dari penelitian ini menyediakan informasi empiris yang valid, yang bisa digunakan sebagai bahan kajian atau referensi dalam berbagai mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi keuangan, keuangan syariah, atau manajemen keuangan.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi penulis lain untuk melakukan penelitian yang sejenis atau memperluas kajian ini dengan pendekatan yang berbeda dan lebih terfokus di masa mendatang.

C. Bagi KSPPS BTM Kota Pekalongan :

1. Mendapatkan pemahaman jelas tentang pola kinerja keuangan KSPPS BTM Pekalongan selama periode 2019-2023.
2. Menjadi dasar penilaian bagi manajemen untuk mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan dan kelemahan yang perlu diperbaiki.
3. Membantu KSPPS membuat pilihan strategis yang lebih tepat, seperti pengembangan produk, peningkatan efisiensi operasional, atau pengurangan risiko.
4. Memperkuat transparansi dan akuntabilitas koperasi kepada anggota, pengawas, dan pihak berkepentingan lainnya.

1.5. Metode Tugas Akhir

1. Sasaran Tugas Akhir

Sasaran utama dari tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola kinerja finansial KSPPS BTM Kota Pekalongan antara tahun 2019 hingga 2023 dengan metode komparatif. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perubahan kinerja dan membandingkan kinerja keuangan dari waktu ke waktu dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil

analisis diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan selama lima tahun terakhir.

2. Lokasi Tugas Akhir

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BTM Kota Pekalongan yang berlokasi di Jalan Kurinci No. 25, Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

3. Jenis Tugas Akhir

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Disebut deskriptif karena tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis dengan rinci keadaan kinerja keuangan di KSPPS BTM Kota Pekalongan dengan menggunakan data aktual yang tersedia. Sementara itu, sifat kuantitatif mengacu pada pemanfaatan data angka dari laporan keuangan yang akan diolah dan dianalisis melalui perhitungan rasio keuangan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja.

4. Penentuan Variabel Tugas Akhir

Variabel penelitian ini meliputi kinerja keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan yang ditentukan oleh ukuran profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Rasio-rasio ini akan digunakan sebagai penanda untuk mengevaluasi berbagai aspek kesehatan keuangan. Variabel ini tidak dibedakan menjadi variabel independen atau dependen karena studi ini bersifat deskriptif komparatif. Penelitian ini berusaha memberikan

perbandingan dan contoh-contoh situasi keuangan dari waktu ke waktu.

Rasio-rasio berikut ini yang akan digunakan, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas : mengevaluasi kapasitas KSPPS BTM untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Misal rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).
- b. Rasio Solvabilitas : meliputi rasio hutang terhadap ekuitas (DER) dan hutang terhadap aset (DAR), yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan KSPPS BTM dalam melunasi seluruh hutangnya.
- c. Rasio Profitabilitas : seperti *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA), yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas KSPPS BTM dalam menghasilkan laba.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan untuk laporan analisis ini, sejumlah teknik digunakan, termasuk yang berikut ini :

a. Studi Pustaka

Proses memperoleh pengetahuan melalui membaca, menilai, dan menganalisis berbagai sumber, teori, konsep, penelitian terdahulu, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan topik penelitian dikenal sebagai studi pustaka. Dalam penelitian kali ini, studi pustaka akan dilakukan untuk merumuskan kerangka teori seputar analisis kinerja keuangan lembaga keuangan syariah atau koperasi, serta mengidentifikasi rasio keuangan yang berkaitan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mendapatkan data yang relevan dengan cara komunikasi langsung antara penulis dan partisipan atau informan. Proses wawancara akan dilakukan dalam format semi-terstruktur dengan *Manager* KSPPS BTM Kota Pekalongan. Mendapatkan penjelasan dan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai laporan keuangan, tantangan operasional, dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas adalah tujuan dari wawancara ini.

c. Dokumentasi

Proses memperoleh informasi melalui pengumpulan dan pemeriksaan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dikenal dengan istilah dokumentasi. Sumber utama data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan KSPPS BTM Kota Pekalongan selama periode 2019-2023. Dokumen yang akan dianalisis yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Selain itu, profil KSPPS BTM serta peraturan yang berkaitan dengan koperasi atau lembaga keuangan syariah juga akan dicatat untuk melengkapi informasi.

6. Sumber Data

Berdasarkan dari asal perolehannya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

- a. Data Primer : Melalui komunikasi langsung, data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya. Pengurus dan staf keuangan KSPPS BTM Kota Pekalongan akan menjadi informan dan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.
- b. Data Sekunder : Informasi yang telah ada dan telah dikumpulkan oleh pihak lain disebut sebagai data sekunder. Laporan keuangan tahunan KSPPS BTM Kota Pekalongan untuk tahun 2019-2023 menjadi sumber utama data sekunder dalam penelitian ini. Sumber data sekunder yang penting untuk tinjauan pustaka dan penyusunan kerangka teori juga mencakup buku, jurnal ilmiah, literatur, penelitian terdahulu, dan peraturan perundangan-undangan yang berkaitan dengan evaluasi kinerja keuangan koperasi atau lembaga keuangan syariah.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam analisis ini, penulis memberikan ringkasan untuk membantu pembaca dan mengklasifikasikan berbagai topik yang dibahas dalam 5 (lima) bab, yang masing-masing akan membahas topik-topik berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini merupakan pendahuluan dalam analisis ini yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari analisis tugas akhir,

kegunaan tugas akhir, metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini merupakan penjelasan pokok – pokok teori yang menjadi landasan dalam pembahasan masalah meliputi : Konsep Dasar Akuntansi, Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, dan Analisis Kinerja Keuangan. Selain itu, dalam bab ini juga menyajikan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum perusahaan ini menguraikan mengenai profil KSPPS BTM Kota Pekalongan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini berisi tentang laporan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V**PENUTUP**

Merupakan bagian yang berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil dari analisis yang didapatkan